

---

## Pengaruh *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sri Astutik Handayani<sup>1</sup>, Sochib<sup>2</sup>, Agus Salim<sup>3</sup>

STIE Widyagama Lumajang<sup>123</sup>

Email: [sriastutikhandayani2@gmail.com](mailto:sriastutikhandayani2@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### INFO ARTIKEL

Volume 2  
Nomor 2  
Bulan Desember  
Tahun 2019  
Halaman 77-83

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 sampel bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2015- 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dalam bentuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda dan hipotesis. Selama periode pengamatan itu menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ada variabel yang berbeda dari hipotesis klasik. Ini menunjukkan bahwa data yang tersedia memenuhi persyaratan untuk menggunakan beberapa model persamaan regresi linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa data NIM dan LDR secara parsial dan simultan signifikan untuk ROA dan BOPO tidak signifikan pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017.

**Kata Kunci : NIM, LDR, BOPO, dan RO**

---

### ABSTRACT

*This study was conducted to empirically examine the effect of the variable Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Operational Income Operating Costs (BOPO) on the Financial Performance of National Private Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses 21 samples of national private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015- 2017. Data analysis was carried out with quantitative analysis in the form of classic assumption tests consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Furthermore, this study also uses multiple regression analysis and hypotheses. During the period of observation it shows that the research data is normally distributed. Based on normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test there are no different variables from the classical hypothesis. This shows that the available data meets the requirements to*

*use several linear regression equation models. The results of the analysis show that the NIM and LDR data are partially and simultaneously significant for ROA and BOPO not significant at the national private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.*

*Keywords: NIM, LDR, BOPO, and ROA*

## PENDAHULUAN

Kinerja (*Performance*) dalam Kamus BI adalah merupakan sesuatu prestasi atau pencapaian yang di perlihatkan. Salah satu indikator untuk melihat atau mengukur kinerja keuangan perbankan adalah diantaranya dengan melihat tingkat profitabilitas dari laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari beberapa cara salah satunya adalah dengan melihat dari laporan keuangannya yang berasal dari perhitungan rasio keuangannya (Nugroho, 2011). Return On Asset (ROA) adalah rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, semakin besar ROA memperlihatkan kinerja perbankan semakin baik, karena tingkat *return* besar (Husnan, 2004). Beberapa rasio – rasio bank yang bisa mempengaruhi Kinerja Keuangan perbankan adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Masalah dalam penelitian ini (*research problem*) adalah apakah faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank umum swasta nasional di Bursa Efek Indonesia ? Pertanyaan penelitian atas masalah penelitian tersebut diatas adalah: Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris bahwa *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. Studi empiris tentang perbedaan kinerja antara bank telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun masih terdapat penelitian yang tidak konsisten terhadap penelitian satu dengan yang lainnya seperti : penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dikutip dari (Arimi, 2012), menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Di lain pihak penelitian yang dilakukan oleh (Sochib, 2018), memperlihatkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Werdaningtyas, 2002) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardian, 2008) menunjukkan bahwa hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BOPO yang di teliti oleh Usman dikutip dari (Arimi, 2012) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mawardi, 2005) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

NIM dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Rasio NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Rasio *Net Interest Margin* digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, melihat pendapatan rasio operasional bank sangat bergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). Semakin besar *Net Interest Margin* yang diperoleh bank maka dapat meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan sehingga laba bank bisa meningkat.

Masalah Jika *Net Interest Margin* suatu perusahaan maka semakin besar, maka semakin besar pula ROA (*Return On Asset*) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan semakin meningkat atau membaik. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil NIM (*Net Interest Margin*) suatu perusahaan maka semakin kecil pula ROA (*Return On Asset*) perusahaan tersebut, berarti kinerja keuangan semakin memburuk dan menurun.

H1: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Peraturan BI menentukan bahwa Kemampuan likuiditas bank bisa diproksikan dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Menurut Surat Edaran BI no

13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, standar yang digunakan untuk rasio *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 110 %. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba bank semakin meningkat dengan begitu meningkatnya laba membuktikan bahwa kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecinya rasio *Loan to Deposit Ratio* suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Prasanjaya & Wayan, 2013).

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

BOPO dijadikan variabel dependen yang mempengaruhi ROA. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perbankan dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya. Pendapatan nasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dan dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya (Spica & Herdiniqyas, 2005). Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

H3: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu adakah pengaruh dari suatu variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengolahan Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Hasil pengujian terhadap 63 data ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Analisis Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean ,0000000
Std. Deviation	,86033435
Most Extreme Differences	Absolut ,149
	e
Positive	,149
Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z	1,179
Asymp. Sig. (2-tailed)	,124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2019

Hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov test* diperoleh signifikan lebih besar dari 0,124 yaitu  $> 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari *Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Kinerja Keuangan (ROA) berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, maka dilakukan uji terhadap korelasi antara variabel bebas (independen) dengan melihat hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF. Hasil uji multikolinearitas hasil estimasi persamaan variabel independen *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (ROA), dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel NIM memiliki nilai tolerance 0,824%, LDR 0,946%, dan BOPO 0,813% yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yaitu NIM memiliki nilai VIF 1,213%, LDR 1,057%, dan BOPO 1,230%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antar variabel bebas (independen) tidak terjadi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak, maka dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW).

Uji Durbin-Watson (DW) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Uji Durbin - Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598a	,358	,325	,88194	2,001

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM

Sumber: Data diolah 2019

Dari hasil perhitungan tabel 4.9 bahwa diperoleh nilai DW sebesar 2,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa DW diantara -2 sampai +2 atau  $dL < d < 4 - dL$  - du berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan dasar *adjusted R*. hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598a	,358	,325	,88194

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh oleh variabel independen, yaitu NIM, LDR dan BOPO.

#### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel : 4.11 Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
B						
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,023	1,312	,780	,439	
	NIM	,271	,068	,457	3,978	,000
	LDR	,008	,008	,102	,947	,348
	BOPO	-,017	,010	-,198	-1,715	,092

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.14. tampak bahwa sebagian besar variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependennya, yaitu ROA. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh variable independen sebagian besar lebih dari 0,05. Hanya pada variabel NIM nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dipastikan bahwa berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

#### **Pengujian Hipotesis 1**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk koefisien regresi sebesar 0,271 berarti setiap penambahan NIM sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,271%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh yang positif terhadap Return on Asset diterima. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari (Sochib, 2018) dan (Mawardi, 2005) yang menyatakan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini berarti kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan bunga bersih berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank akan total assetnya. Bunga bersih merupakan salah satu komponen pembentuk laba (pendapatan), karena laba merupakan komponen pembentuk *return on asset*, maka secara tidak langsung jika pendapatan bunga bersih meningkat maka laba yang dihasilkan bank juga meningkat, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

#### **Pengujian Hipotesis 2**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,348%, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,348. Untuk koefisien regresi sebesar 0,947. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return on asset* ditolak.

Jika presentase LDR 80%-110%, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik, sehingga dapat dipastikan kinerja keuangan bank tersebut juga baik. Namun dalam temuan ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berapapun yang telah dibentuk tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank untuk meningkatkan laba secara signifikan. Pinjaman yang diberikan bank dapat memperbesar posisi LDR.

#### **Pengujian Hipotesis 3**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,092, sedangkan koefisien regresinya sebesar -1,715. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA namun tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,092%. Untuk koefisien regresi sebesar -1,715 berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 1,715%. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa efisiensi operasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return on Asset* diterima.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005), Suyono (2005), dan Sarifudin (2005), dimana pada penelitian yang mereka lakukan disimpulkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau "*earning*" yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien

(dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **Pembahasan Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

NIM yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungan tingkat risiko bank yang bermuara pada kinerja bank (ROA). Rasio NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan rasio operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). Semakin besar NIM yang dicapai suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan sehingga laba bank akan meningkat.

##### **Pembahasan pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berapapun yang telah dibentuk tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank untuk meningkatkan laba secara signifikan. Pinjaman yang diberikan bank dapat memperbesar posisi LDR.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi, et al (2015) yakni Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,305 dengan nilai signifikansi sebesar 0,761 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **Pembahasan Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh Negative dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau “*earning*” yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Dan sebaliknya jika kegiatan bank tidak efisien maka pendapatan bank yang dihasilkan akan menurun.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil analisis adalah sebagai berikut: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Disarankan untuk Variabel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam. Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda agar kesimpulan yang dihasilkan lebih lengkap dan valid. Periode pada penelitian ini adalah 2015-2017. Peneliti lain diharapkan menggunakan periode data yang terbaru dengan jumlah data yang lebih banyak dan mengikuti perkembangan perekonomian khususnya dibidang perbankan. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arimi, M. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan* (Kedua). Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewi, P. K., Mulyadi & Abdurrahman. (2015). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008-2012). *JAFFA*. 3(1)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Husein, U. (2001). *Metode Penelitian dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Husein, U. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, suad dan pudjiastuti. (2004). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BBFE.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumo, A. Y. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007, *II*(06), 1.
- Mahardian, P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan*. Program Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.
- Maryati. (2017). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL) TERHADAP Return On Asset (ROA) ( Studi Kasus Pada Bank Umum Go Public di BEI Tahun 2011-2015 )*. Jakarta.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, 14.
- Meriewati, dian dan astuti yuli setyani. (2005). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Industri Food dan Beverages Yang Terdaftar Di BEJ.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

- Nugroho, A. S. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Prasanjaya, Y. A. ., & Wayan, I. R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI. *Akuntansi Universitas Udayana*, 230–245.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi Mengelolah Statistik Secara Profesional*. JAKARTA : PT Alex Media Koputindo.
- Siamat, D. (1978). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Intermedia.
- Singgarimbun, M. dan S. E. (2008). *Matode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.
- Sochib. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi WIGA*, V.6 N.6, 1–14.
- . (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional. *STIE Widya Gama Lumajang*, 2(2), 29–36.
- Spica, L., & Herdinigtyas, W. (2005). Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 7, 131–147.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Werdaningtyas, H. (2002). Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank take over pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*.
- [Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)